BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode praeksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest.* Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (control), desain yang dilakukan dengan cara melakukan observasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan setelah diberikan tindakan (Notoatmodjo, 2010). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh Pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada penderita Hipertensi di Desa pulau Birandang wilayah kerja puskesmas Kampar Timur.

Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

Skema 3.1
Rancangan Penelitian

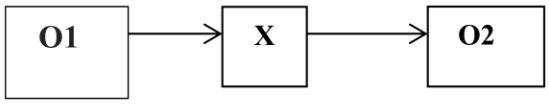

Keterangan :

O1 : Nilai pretest (sebelum diberikan Pijat refleksi kaki)

X : Perlakuan yang diberikan (pemberian Pijat refleksi kaki)

O2 : Nilai posttest setelah diberikan Pijat refleksi kaki

O2-O1 : Perbedaan tekanan darah sebelum dan setelah diberikan Pijat refleksi kaki

2. Alur Penelitian

Alur penelitian dari penelitian ini dapat dilihat pada skema dibawah ini:

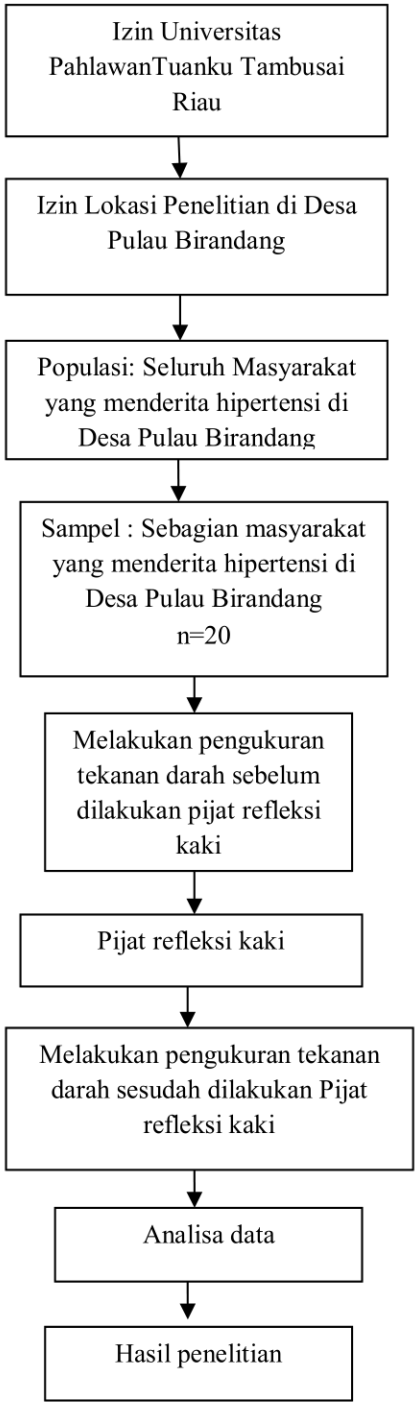

Skema 3.2 alur penelitian

3. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian dengan melalui prosedur sebagai berikut :

a. Meminta surat permohonan izin pengambilan data kepada institusi pendidikan.
b. Meminta izin kepada kepala Puskesmas Kampar Timur
c. Melakukan penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Kampar Timur
d. Pada hari pertama, peneliti menerangkan kepada calon responden mengenai hipertensi, Pijat refleksi kaki, tujuan dan etika dalam penelitian serta menjamin kerahasiaan responden.
e. Jika calon respon bersedia menjadi responden, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan menjadi responden yang diberiksan peneliti.
f. Peneliti melakukan pengukuran tekanan darah sebelum dilakuka pijat refleksi kaki kemudian dilakukan pijat refleksi kaki selama 1 minggu dalam rentang waktu 2 kali sehari selama 10 menit.
g. Pada hari ke empat belas, dilakukan *follow up* yaitu dengan mengukur tekanan darah responden, kemudian dilakukan evaluasi dan menyampaikan hasil penelitian berupa ada tidaknya penurunan tekanan darah pada responden, serta responden diingatkan kembali tetap melakukan Pijat refleksi kaki sampai tekanan darahnya stabil.

h. Mengolah data hasil penelitian dengan analisa univariat dan bivariat yang dihitung dengan uji T-test dependent karena menggunakan skala ukur nominal (data kategorik) dan interva

4. Variabel Penelitian

Variabel – variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

a) Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor dan antecendent. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pijat refleksi kaki

b) Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah penderita hipertensi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Birandang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Juni-12 Juli tahun 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi yang ada di Desa Pulau Birandang wilayah kerja Puskesmas Kampar Timur yang berjumlah 377 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan ialah sebagian penderita hipertensi yang ada di Desa Pulau Birandang wilayah kerja Puskesmas Kampar Timur yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi.

a. Kriteria inklusi

1) Responden yang kooperatif
2) Responden Penderita hipertensi yang bersedia untuk tidak mengkonsumsi obat penurun tekanan darah selama penelitian dilakukan tetapi tetap di pantau perkembangannya.
3) Responden yang tidak memiliki luka bakar atau ganggren

b. Kriteria ekslusi

Adapun kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah

1) Responden yang mengalami hipertensi yang tidak berada di tempat dan pada saat dilakukan penelitian.
2) Krisis hipertensi (tekanan darah sistolik ≥180 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥110 mmHg).
3) Responden yang mengalami hipertensi yang menderita luka bakar, patah tulang atau luka terbuka pada ekstremitas

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probabilitas* dengan metode *purposive sampling* yang disebut sample bertujuan, dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sample yang besar.

d. Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

D. Alat Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data tekanan darah responden sebelum dan setelah melakukan Pijat refleksi kaki, semua data berpasangan untuk data *pre test* dan *post test.* Data tekanan darah dikumpulkan lewat pengukuran menggunakan spignomanometer dengan stetoskop. Data mengenai Pijat refleksi kaki dikumpulkan melalui lembar *check-lish* yang diisi oleh peneliti.

E. Etika Penelitian

Etika di dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting di penelitian ini, karena berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan. Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent)*

   Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembaran persetujuan tersebut. Jika responden tidak bersedia untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity)*

   Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembaran pengumpilan data, dan hanya menuliskan kode pada lembaran pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality)*

   Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

F. Defenisi Operasional

Menguraikan tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010)

Tabel 3.1 : Defenisi Operasional

No	Variabel Independen	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pijat refleksi kaki .	Serangkaian kegiatan memijat titik-titik tertentu pada tangan dan kakiselama 10 menit	1. Lembar observasi	Nominal	1= Berpengaruh , jika dilakukan Pijat refleksi kaki dalam waktu 1 minggu dan mengalami penurunan tekanan darah 0= Tidak Berpengaruh jika dilakukan Pijat refleksi kaki dalam waktu 1 minggu, dan tidak mengalami penurunan tekanan darah
2	**Dependen**				
	Tekanan darah pada penderita hipertensi	Hasil pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan setelah di lakukan intervensi terapi Pijat refleksi kaki.	1.Sphygmomanometer. 2. Stetoskop 3. Lembar *chek-lish.*	Rasio	120/80 mmHg

G. Analisa Data

Data yang di peroleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan komputerisasi, di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisa data di lakukan dengan analisa univariat dan analisa bivariat

a) Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karateristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menganalisa data secara univariat yaitu analisis yang hanya meliputi satu variabel yang disajikan dalam bentuk perhitungan mean, standar deviasi, nilai minimal dan maksimal hasilyang akan digunakan sebagai tolak ukur dalam pembahasan dan kesimpulan dengan menggunakan rumus :

$$\boxed{\mathrm{P} = \frac{f}{N} \times 100\%}$$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah seluruh observasi

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisa bivariat digunakan untuk menganalisa perbedaan tekanan darah penderita hipertensi sebelum dan setelah diberikan Pijat refleksi kaki. Sehingga dalam analisis ini dapat digunakan uji wilcoxon (Kholilatul, 2009).

Dasar pengambilan keputusan yaitu melihat hasil analisa pada *P value.* jika *p value* ≤0,05 maka artinya ada pengaruh Pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi dan

sebaliknya, jika *p value* ≥0,05 maka artinya tidak ada pengaruh Pijat refleksi kaki terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.